

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan dengan durasi pelaksanaan terbatas disebut proyek konstruksi. Proyek ini melibatkan operasi sementara, yang awal sekaligus akhirnya sudah ditetapkan sebelum proyek dilaksanakan.

Pelaksanaan proyek membutuhkan manajemen yang kompeten selain sumber daya yang bisa diandalkan. Ketika proyek konstruksi mewujudkan tujuannya selesai sesuai jadwal, menyesuaikan anggaran, beserta memenuhi persyaratan kualitas proyek tersebut bisa dianggap berhasil. Guna mewujudkan tujuan proyek, manajemen proyek bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, beserta mengelola sumber daya yang tersedia.

Banyak kejadian yang bisa timbul selama pelaksanaan proyek konstruksi, yang memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek sekaligus menunda penyelesaiannya. Alasan umum penundaan mencakup variasi kondisi lokasi, modifikasi desain, efek cuaca, kurangnya tenaga kerja, peralatan, ataupun material, kesalahan perencanaan ataupun spesifikasi, sekaligus terlibatnya *Owner* (Armalisa et al., 2017).

Meskipun pengembangan proyek bisa dipercepat guna mengantisipasi penundaan, pertimbangan biaya tetaplah harus diperhitungkan. Diperkirakan biaya tambahan bisa dikeluarkan seminimal mungkin sambil tetap menjaga persyaratan kualitas. Percepatan bisa diwujudkan melalui jam kerja yang lebih panjang, peralatan yang lebih efisien, perekrutan lebih banyak pekerja, pemakaian material yang lebih cepat dipasang, sekaligus penerapan teknik konstruksi yang kian cepat.

Melalui penerapan metodologi percepatan (*crashing*) yang dipadukan bersama sistem *shift* kerja (pagi beserta malam), penelitian ini bertujuan memperoleh solusi atas permasalahan percepatan penyelesaian proyek pekerjaan tanah proyek pembangunan Apartemen The Belton Residence, Pasar

Rebo, Jakarta Timur. Akan diperoleh selisih lama pelaksanaan proyek beserta biaya kedua opsi tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan permasalahannya mencakup:

1. Bagaimana percepatan proyek Apartment The Belton Residence di PT. Trimatra Jasa Prakasa menerapkan metodologi *crashing* melalui penambahan 3 jam kerja (lembur).

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang dibutuhkan ketika melaksanakan penelitian ialah:

1. Penelitian ini hanya berlangsung pada proyek pembangunan Apartment The Belton Residence.
2. Dua opsi yang dipakai di penelitian ini ialah pertambahan jam kerja 3 jam beserta *shift* kerja (pagi ataupun malam) yang berfokus pada waktu percepatan durasi (*crash duration*) proyek.
3. Analisa harga satuan yang diterapkan di proyek Pembangunan. Apartment The Belton Residence serupa dengan yang diterapkan di penelitian ini.
4. Analisa Percepatan Proyek berlangsung di tengah proyek menyesuaikan awal penelitian.
5. Menganalisa jalur kritis, percepatan proyek, biaya proyek, beserta durasi proyek melalui *Microsoft Project*.
6. Pengabaian potensi kenaikan kebutuhan material akibat penerapan sistem *shift*.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut, tujuan penelitiannya ialah:

1. Mengetahui total waktu beserta biaya proyek sesudah penambahan jam kerja tiga jam (lembur).

2. Memperoleh biaya yang lebih terjangkau beserta jangka waktu yang lebih efektif sesudah percepatan proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diklasifikasikan ke 2 jenis yakni mencakup:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memperbanyak wawasan peneliti terkait penerapan metodologi *crashing* pada proyek apartment The Belton Residence Daerah Pasar Rebo.
2. Bisa dijadikan literatur untuk studi berikutnya yang mengkaji percepatan durasi (crash duration) proyek bersama dengan opsi lainnya guna memperkirakan waktu beserta biaya minimum proyek.

1.5.2 Manfaat Praktis

Peneliti bisa mengkaji lebih lanjut tentang ilmu manajemen proyek, spesifiknya terkait percepatan durasi proyek. Mereka pun bisa memahami bagaimana analisis manajemen proyek diterapkan di dunia kerja yang sebenarnya. Lebih jauh, para peneliti berharap melalui studi ini, mereka bisa menjadi pekerja yang siap bekerja di masa depan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang diterapkan mencakup:

1. Observasi

Observasi ialah peninjauan langsung terhadap suatu objek di lingkungannya, termasuk beragam bentuk perhatian terhadap objek melalui indera.

2. Study pustaka

Aktivitas pengkajian sejumlah buku referensi beserta temuan penelitian terdahulu terkait permasalahan yang tengah dikaji disebut studi pustaka.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat sejumlah informasi diantaranya latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan permasalahan tugas akhir, beserta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan terkait suatu gambaran ataupun konsep yang diterapkan sebagai pondasi dalam sebuah penelitian berupa teori teori, studi kepustakaan, serta penelitian terdahulu diantaranya Percepatan Proyek Menggunakan Metode *Crashing*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III memuat informasi metodologi yang diterapkan, rangkaian penelitian dari awal sampai akhir, menjelaskan lokasi penelitian, objek penelitian, pengumpulan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV menguraikan informasi terkait cara penyelesaian masalah serta menguraikan dan mengolah data yang sudah diperoleh melalui pengumpulan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab V menguraikan terkait hasil penelitian yang berhasil diperoleh di lokasi beserta menanggapi fokus penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI menguraikan kesimpulan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap hasil yang sudah didapatkan dari penelitian. Saran mencakup saran-

saran untuk penelitian selanjutnya baik variabel ataupun metode yang dapat melengkapi penelitian.

